

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu provinsi di Jawa Timur yang terletak pada posisi koordinat $111^{\circ} 43' - 112^{\circ} 07'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 51' - 8^{\circ} 18'$ Lintang Selatan. Batas daerah, dari sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung yang mencapai $1.055,65 \text{ Km}^2$ dan terbagi menjadi 19 Kecamatan serta 271 desa/kelurahan.⁴⁵ Lokasi penelitian tepatnya berada di Jl. Pahlawan Gg. III No.5A, RT.02/RW.03, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229.

2. Profil Lembaga

a. Sejarah Berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung

Yatim Mandiri yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti

⁴⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, (Tulungagung: tp. 2017), hlm. 4

Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), lahir dari sebuah ide beberapa aktivitas yang peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya. Mereka adalah Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya.

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 14 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya; sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yaysan harus melakukan pendaftaran ke Kemenkumham Pusat di Jakarta. Ternyata Depkumham menolak karena nama YP3IS terlalu panjang, kurang bisa memberikan fungsi branding yang markettable dalam pengembangan publikasi lembaga ke masyarakat.

Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama yang sederhana dan syarat dengan makna, yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Majalah Annual Report 2016 Yatim Mandiri

Surat Keputusan	SK. KEMENAG RI No. 185 Tahun 2016
Akta Notaris	Trining Ariswati, S.H. No. 100 Tahun 1994
Surat Keterangan Domisili	745/05/436.11.23.1/2011
Keputusan MENKUMHAM RI	AHU-2413.AH.01.02.2008
Perubahan Akta Yayasan	Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2008
NPWP	02.840.224.6-609.000

Yatim Mandiri membuka salah satu kantor cabangnya di Tulungagung sekitar bulan Februari tahun 2012 di Desa Modjopanggung. Seiring berjalannya waktu sekitar 2 tahun dengan anemo masyarakat yang terus meningkat, akhirnya Yatim Mandiri Tulungagung memutuskan untuk pindah kantor dikawasan kota yaitu Perumahan Wisma Indah Kedungwaru. Berjalan kurun waktu 2 tahun dengan kantor yang tidak terlalu besar dan kebutuhan fasilitas yang terus meningkat dengan anemo masyarakat yang meningkat pula dengan persetujuan dari kantor pusat akhirnya kantor Yatim Mandiri pindah kantor di Jalan Pahlawan Gg. III No. 5A, Kedungwaru Tulungagung, Telp. (0355) 332 306, 0857 9090 1400.⁴⁷

b. Visi dan Misi Yatim Mandiri Tulungagung

Sebagai sebuah organisasi Yatim Mandiri Tulungagung mempunyai visi dan misi.

⁴⁷ Majalah Yatim Mandiri “*Cinta Karena Allah*”, Edisi Februari 2018, hlm. 3

Visi Yatim Mandiri Tulungagung adalah :

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.”

Misi Yatim Mandiri Tulungagung adalah :

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dhuafa
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.⁴⁸

c. Bentuk dan Badan Hukum

Yatim Mandiri adalah Lembaga Pengelola Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut:

Akta Notaris: Trining Ariswati,S.H Surat Keterangan Domisili: 745/05/436.11.23.1/2011 Keputusan MENKUMHAM RI: AHU-2413.AH.01.02.2008 Perubahan Akta Yayasan: Maya Ekasari Budiningsih,S.H NPWP :No.12 Tahun 2008 02.840.224.6-609.000

d. Struktur Organisasi

Ketua cabang	: Fatkhurrohman
Admin data	: Moeliyah Muniroh
Keuangan dan Umum	: Nurul Kamaliya
Staf program	: Shofa Nada Firdaus

⁴⁸ Majalah Annual Report 2017 Yatim Mandiri

Zakat, Infaq, Sedekah *Consultan*) : 1. Budi Waluyo
 2. Andri W.
 3. M. Roi
 4. Nurul Hidayati
 5. Nuryasin
 6. Hendro Budi Santosa
 7. Nur ‘Aini Ulfa
 8. Alwi Al Maliki
 9. Agung Wijayanto

e. Program Kerja Yatim Mandiri

Mengenai program kerja, Yatim Mandiri membaginya kedalam lima program kerja besar yang nantinya direalisasikan dalam sub-sub program yang ada didalamnya. Lima program kerja tersebut adalah Program Pendidikan, Program Pemberdayaan, Program Kesehatan Program Ramadhan, Program Sosial Kemanusiaan. Berikut uraian sub-sub program yang dibentuk Yatim Mandiri untuk merealisasikan dana zakat, infak sedekah, dan wakaf

1. Program Pendidikan

a. ICMBS (Insan Cendekiawan Mandiri Boarding School)

Program pendirian formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA, yang menitikberatkan pada pembinaan ke-Islaman,

kepemimpinan dan prestasi akademik siswa. ICMBS memadukan gabungan kurikulum Boarding School dan kurikulum internasional, sehingga akan lahir lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

b. STAINIM (Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri)

Program pendidikan S1 untuk anak yatim purna asuh. STAINIM memiliki tujuan menggali dan memperdalam serta mengembangkan keilmuan Islam (Ajaran Agama Islam) yang bersifat universal ke dalam berbagai disiplin ilmu secara konseptual, teoritis dan implementasinya dengan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.

c. Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari)

Beasiswa yatim mandiri (Bestari) merupakan program beasiswa yang diberikan kepada anak-anak yatim usia SD, SMP dan SMA sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Dalam penyaluran uang pembinaan Yatim Mandiri memberikannya ke kordinator disetiap sekolah, setelah melalui kordinatornya uang pembinaan ini akan diberikan kepada penerima beasiswa yatim berprestasi. Waktu penyaluran beasiswa yatim ini saat selesai semester pertama.

d. Rumah Mandiri

Rumah mandiri ialah model pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated Community Development) dengan melibatkan orang-orang dalam wilayah geografis agar turut berpartisipasi dalam memandirikan anak-anak yatim. Ketika orang sekitar berdirinya program ICD di libatkan maka mereka akan lebih merasa memiliki anak-anak yatim, memiliki tanggung jawab serta hak untuk mengasuh, merawat dan menjaga mereka dilingkungannya.

e. Sanggar Genius

Sanggar genius merupakan program yang di dirikan yatim mandiri untuk anak-anak yatim dan *dhuafa*, sanggar ini merupakan tempat belajar tambahan mereka mulai dari pelajaran sekolah serta ilmu agama. Di sanggar ini di damping oleh guru-guru yang professional. Mereka belajar di sanggar genius ini setiap 3 kali dalam 1 minggu serta liburan bersama. Proses belajar di sanggar jenius sangatlah menyenangkan serta guru-guru yang handal dibidangnya. Proses belajar akan di mulai dengan berdo'a, membunyikan yel-yel, mengaji, yang kemudian di lanjutkan dengan belajar sesuai mata pelajaran hari itu, setiap semester ada yang namanya ujian semester yang kemudian dilanjutkan

dengan pembagian rapor hasil belajar di sanggar jenius tersebut.

Ketika pembagian rapor juga menghadirkan para bunda yatim sehingga para bunda yatim mengetahui hasil belajar anak-naknya di sanggar serta bunda bisa merekatkan silaturahmi dengan para bunda yatim lainnya. Untuk saat ini sanggar jenius masih berdiri sebanyak 15 sanggar.

f. PLUS

PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Yang mana program ini untuk membina anak yatim dan dhuafa yang akan menghadapi ujian nasional yang diberikan berupa bekal-bekal persiapan ujian nasional agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

g. Supercamp

Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak yatim dan dhuafa. Yang meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Kegiatan ini diikuti oleh anak yatim dan dhuafa tingkat SMP – SMA ketika mereka libur sekolah.

2. Program Pemberdayaan Ekonomi

a. Mandiri Enterpreneur Center

Mandiri Enterprenuer Center (MEC) adalah pelatihan vokasi untuk anak-anak yatim yang sudah lulus SMA atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter muslim yang jujur, amanah dan professional agar mampu menjadi wirausahawan yang mandiri. Saat berada di Mandiri Enterprenuer Center (MEC) mereka di ajari semaksimal mungkin terkait ilmu yang didalami mulai dari Akuntansi Komputer, Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Deasain Grafik, Media Komunikasi Visual, Manajemen Zakat, Otomotif, Kulineri/Tata Boga, Diklat Guru TK Islam, Peternakan Terpadu dan Akademi Komunitas.

b. Bunda Yatim Sejahtera (BISA)

Program bunda yatim mandiri merupakan program yang diberikan oleh yatim mandiri kepada para bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Untuk peningkatan ekonomi biasanya berupa ketrampilan memasak sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing, seperti halnya di daerah pesisir pantai maka kelompok bunda yatim diberikan ketrampilan dalam mengolah ikan untuk dijadikan kerupuk, abon, dan rempeyek. Pemberian

ketrampilan tidak lepas dari sebuah pengawasan yang di berikan Yatim Mandiri yang rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Selain ketrampilan untuk meningkatkan ekonomi Yatim Mandiri juga memberikan wawasan ke-rohanian untuk meningkatkan hubungan bunda yatim dengan Allah SWT.

3. Program Kesehatan

a. Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat

Layanan kesehatan keliling atau sering disebut dengan KesLing ini merupakan layanan kesehatan yang berikan oleh Yatim Mandiri kepada para yatim dan *dhuafa*. Layanan ini diberikan setiap 3 bulan sekali mengingat mobil ambulance yatim mandiri di Jawa Timur ini masih 1 unit. Layanan kesehatan keliling ini biasa di laksanakan di daerah-daerah terpencil yang minim akan pelayanan kesehatan atau mungkin bisa dilaksakana di sekolah-sekolah yang minimal ada 100 yatim dan *dhuafa*-nya. Pelayanan kesehatan keliling ini mulai dari pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan gigi, pengobatan gratis dan penambahan gizi bagi anak yatim dan *dhuafa*.

b. Gizi

Program pemberian gizi tambahan kepada pada yatim dan *dhuafa* guna peningkatan gizi, yang pelaksanaannya

bersamaan dengan pelayanan kesehatan keliling atau bisa diberikan ketika menghantarkan uang biaya untuk biaya sekolah anak yatim dan *dhuafa*. Bahan makanan bisa berupa susu, vitamin, makanan sehat, buah-buahan, sosis, dan makanan ringan.

4. Program Kemanusiaan

a. BLM

BLM merupakan Bantuan Langsung Mustahik yang diberikan untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringkankan beban mustahik. Program ini diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

b. ASA (Alat Sekolah Anak Yatim)

Merupakan program bantuan untuk anak-anak yatim dan dhuafa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, alat tulis, dan yang lainnya. Program ini diberikan setiap tahunnya pada saat kenaikan kelas.

B. Paparan Data

1. Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius

Kualitas dijadikan sebuah proses untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Kualitas dapat menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintahan, ataupun pemuka bisnis untuk bekerjasama guna memberikan sumberdaya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis, ataupun akademik mereka di masa sekarang taupun dimasa mendatang. Kualitas menjadi tujuan pertama yang selalu diperjuangkan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan tersebut, baik pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, organisasi penyelenggara ataupun satuan pendidikan⁴⁹ selalu mengupayakan agar program yang dijalankan dan diselenggarakan mempunyai kualitas yang baik. Kualitas pendidikan yang baik akan menjadi instrumen untuk berkembangnya sebuah lembaga pendidikan sekaligus menghasilkan lulusan atau peserta didik yang unggul, dan kualitas sumber daya manusia kedepannya akan bisa semakin eksis dalam dinamika perubahan dan pembangunan nasional. Terlebih untuk anak yatim dan dhuafa dimana sangat perlu untuk ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal pendidikan. Karena terkadang mereka bersikap acuh akan kualitas pendidikan. Yang mereka pikirkan hanya bersekolah tanpa memikirkan kualitasnya. Seperti penuturan narasumber dari staf program yatim mandiri cabang Tulungagung Bapak Shofa Nada Firdaus, beliau menjelaskan:

⁴⁹ Barnawian dan M. Arifi, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*, (Surabaya: PT Gramedia Persada, 2002), hlm. 3

“Dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa, yatim mandiri mempunyai program salah satunya yaitu program pendidikan yang mana didalam program tersebut terdapat sanggar genius mbak. Upaya yang dilakukan berbagai cara mbak, yaitu yang pertama adanya pendidik (guru sanggar), melakukan upgrading dengan guru sanggar secara berkala agar pendidikan anak-anak sanggar genius tetap berkualitas serta bisa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu juga memberikan pendampingan belajar secara terkonsep dan simultan. Dan kami juga memfasilitasi alat sekolah untuk para anak sanggar dan tempat yang strategis agar dapat belajar dengan nyaman di sanggar genius”⁵⁰

Tidak bisa dipungkiri pendidik adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus benar-benar membawa anak didiknya kepada tujuan yang ingin dicapai. Para pendidik juga harus bisa mempengaruhi anak didiknya, dan para pendidik juga harus bisa berpandangan luas, pendidik juga harus mempunyai wibawa. Seperti penuturan dari narasumber yaitu Bu Wulan salah satu guru sanggar genius

“Kalau di sanggar genius itu masuknya tiga kali dalam satu minggu, nah sebelum memulai pembelajaran yang pertama kita harus mengawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan yel-yel genius, motivasi, proses pembelajaran, setelah itu

⁵⁰ Wawancara, Bapak Shofa Nada Firdaus staf program Yatim Mandiri Cabang Tulungagung, pada tanggal 31 Maret 2021

selesai dan ditutup dengan doa penutup majlis. Dalam pembelajaran disini juga mengikuti kurikulum dari pusat mbak serta diberikan modul jadi kita juga tidak asal-asalan dalam memberikan materi. Nah disini, anak-anak sanggar genius saya didik dan saya dampingi untuk belajar, saya beri motivasi agar anak-anak terpengaruh untuk bisa semangat belajar dengan mandiri serta tingkat belajarnya juga bertambah. Dan disini anak-anak juga saya latih dengan pembelajaran prakarya juga agar bisa melatih skill dari masing-masing anak. Dan pada setiap akhir semester itu diadakan pembagian raport nah disitu di undang juga para wali murid tujuannya agar mengetahui nilai dan tingkat belajar anak-anak selama satu semester apakah meningkat atau menurun serta bisa sharing agar anak-anaknya bisa meningkatkan kualitas belajarnya.”⁵¹

Untuk meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa, maka faktor tujuan perlu diperhatikan juga sebab kualitas suatu lembaga pendidikan yang berjalan tanpa pegangan pada tujuan akan sulit untuk mencapai apa yang diharapkan. Untuk meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa, sanggar genius harus mampu menghasilkan output yang berkualitas.

Orang tua merupakan manusia dewasa yang pertama kali dilihat anak sejak masa kecil. Layaknya sebuah anugerah yang diberikan, orang tua wajib bersyukur, memelihara, menjaga, mengasuh dan

⁵¹ Wawancara, Ibu Wulan guru sanggar genius Yatim Mandiri, pada tanggal 6 April 2021

mendidik dengan baik. Bimbingan dan pendidikan dari orang tua dapat dioptimalkan dengan pengajaran dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Pemikiran, emosi, dan perilaku orang tua merupakan model yang kemudian diadaptasi oleh anak dalam hal berfikir, berekspresi, dan berperilaku. Dalam mendidik anak untuk menjadi seseorang yang berhasil, maka keterlibatan orang tua merupakan hal yang paling efektif. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran hidupnya akan membuat anak merasa diperhatikan, dilindungi, dan didukung dalam setiap gerak-gerik hidupnya. Hal ini akan mendukung perkembangan anak dalam mencapai kualitas hidup yang optimal.

Dari wawancara peneliti dengan staf program yatim mandiri Cabang Tulungagung dan salah satu guru sanggar genius, peneliti mengkoscek untuk wawancara ke salah satu wali dari anak sanggar genius. Berikut paparan dari salah satu wali dari anak sanggar:

“Menurut saya begini mbak, dengan anak saya mengikuti proses belajar di sanggar genius bukan berarti saya lepas untuk tidak mendampingi belajar anak saya dirumah. Saya selalu mendampingi setiap hari belajar dan memberikan semangat untuk anak saya. Karena semua itu tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari orang terdekat, terutama orang tuanya sendiri. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu setelah mengikuti bimbingan belajar di sanggar genius ini tingkat belajar dan prestasi anak saya meningkat di sekolah

mbak. Dan Alhamdulillah juga anak saya mendapat peringkat ketika dia mengikuti perlombaan olimpiade omatiq di Jakarta.”⁵²

Dari penuturan staf program Yatim Mandiri, guru sanggar genius, dan juga wali dari anak sanggar genius diatas program pendidikan sanggar genius pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung sejauh ini sudah cukup memberikan kualitas pada anak-anak yatim dan dhuafa.

2. Kendala dan Solusi yang Dilakukan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius

Di dalam pelaksanaan program pendidikan sanggar genius pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Tulungagung pastinya terdapat hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi tentunya yang menghambat proses upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa. Hambatan atau kendala juga dapat menggagalkan tujuan dari suatu program. Hal tersebut segera diantisipasi dengan cara mencari solusi yang tepat.

Tindakan yang tepat serta solusi yang tepat akan segera dapat menyelesaikan hambatan atau kendala-kendala dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa, Bapak Shofa

⁵² Wawancara, Ibu Sulis wali dari anak sanggar genius, pada tanggal 7 April 2021

Nada Firdaus selaku staf program Yatim Mandiri cabang Tulungagung mengatakan:

“Dalam sebuah lembaga atau organisasi itu selalu ada kendala mbak, nah di dalam program pendidikan sanggar genius ini ada kendala dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa yaitu kurang kerjasama antara pihak lembaga yatim mandiri dengan lingkungan anak, banyak model sejenis dari BAZ ataupun LAZ lain yang hampir sama dengan program untuk anak yatim sehingga dapat bersaing, dan juga kendala dalam pendanaan. Dengan begitu cara yang kami lakukan yaitu dengan terus melibatkan koordinator sanggar genius setempat serta melibatkan masyarakat dalam kemajuan program pendidikan sanggar genius yatim mandiri.”⁵³

Mengenai hambatan atau kendala dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa dalam program pendidikan sanggar genius, hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Wulan selaku guru sanggar genius:

“Kendalanya itu pada anak-anak mbak, banyak anak yang tidak rutin untuk masuk. Sesuai jadwal sanggar masuknya itu kan seminggu 3 kali, terkadang anak itu masuk les tidak rutin seminggu cuma 1 kali dan menurut saya anak-anak harus mendapat support atau dukungan dari orangtua dan terus memberikan semangat kepada anaknya agar

⁵³ Wawancara, Bapak Shofa Nada Firdaus staf program Yatim Mandiri Cabang Tulungagung, pada tanggal 31 Maret 2021

belajarnya meningkat dan bisa membuahkan hasil selama mengikuti bimbingan belajar di sini serta bisa berkualitas.”⁵⁴

Mengenai hambatan ataupun kendala juga disampaikan oleh Ibu Sulis salah satu wali dari anak sanggar genius, beliau mengatakan:

“Kalau waktunya belajar dan mengerjakan tugas, saya harus dampingi anak saya mbak, karena kalau tidak di dampingi jadi agak malas belajarnya tidak semangat dan selama mendampingi saya jadi tau hasil belajar dari anak saya.”⁵⁵

Dari penjelasan narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kendala atau hambatan-hambatan yang dihadapi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa pada program pendidikan sanggar genius yaitu : pertama kurang kerjasama antara Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dengan lingkungan anak, banyak model sejenis dari BAZ ataupun LAZ lain yang hampir sama dengan program untuk anak yatim sehingga dapat bersaing, kendala dalam pendanaan, anak tidak rutin masuk untuk mengikuti bimbingan belajar serta kurangnya dukungan ataupun support dari orangtua, dan terkadang anak juga malas untuk belajar. Bahwasannya setiap program kerja tidak akan terus berjalan secara mulus dan tergantung bagaimana kita menyikapi

⁵⁴ Wawancara, Ibu Wulan guru sanggar genius Yatim Mandiri, pada tanggal 6 April 2021

⁵⁵ Wawancara, Ibu Sulis wali dari anak sanggar genius, pada tanggal 7 April 2021

serta memberikan solusi yang tepat agar program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan.

Dari hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi Yatim Mandiri bisa dapat melalui dan Alhamdulillah bisa menghasilkan anak didik yang berprestasi disekolah dan diikuti berbagai macam perlombaan serta tingkat belajar dan prestasinya bertambah.

C. Temuan Penelitian

Setelah memperoleh paparan data dari lokasi penelitian yaitu di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung baik data hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan yaitu:

1. Upaya Peningkatan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius

Melihat realitas saat ini anak-anak yatim dan dhuafa yang semakin hari kian melambung tinggi di negeri ini, tentu sangat mengundang banyak orang yang turut prihatin. Begitu juga LAZNAS Yatim Mandiri yang dalam misinya bertuliskan membangun kemandirian yatim dan dhuafa tentu punya peran yang sangat penting dalam masalah dengan cara meningkatkan kualitas para anak yatim dan dhuafa. Ketika kita sudah sadar pentingnya kualitas khususnya para anak yatim dan dhuafa, maka hal tersebut akan menaik secara otomatis untuk kesejahteraan para anak yatim dan dhuafa menjadi membaik.

Kualitas pendidikan menjadi pilar utama untuk kesejahteraan dan harus di dapatkan untuk para anak yatim dan dhuafa untuk masa depan mereka yang lebih baik dan terarah. Meningkatkan kualitas dalam upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa itu hal utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam program sanggar genius. Sebab tanpa menghasilkan anak didik serta yang berkualitas dan pendampingan belajar anak yatim dan dhuafa tidak akan memajukan program tersebut.

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung melakukan kegiatan pada program pendidikan sanggar genius sudah bagus karena juga menggandeng tokoh agama, masyarakat ataupun tokoh-tokoh yang terkait sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius yang di lakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung secara garis besar sudah maksimal. Di samping itu guru sanggar yang handal dan dibimbing setiap bulan oleh Yatim Mandiri.

2. Kendala dan Solusi yang Dilakukan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius

Apabila dalam sebuah program kerja sudah terbentuk pasti akan ditemukan kendala-kendala yang berada diluar pemikiran dari manajemen organisasi tersebut. Di dalam program pendidikan sanggar genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung ditemukan ada kendala ataupun hambatan yang dihadapi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa yaitu, dari pihak lembaga kurang kerjasama antara pihak Yatim Mandiri dengan lingkungan anak, banyak model sejenis dari BAZ ataupun LAZ lain yang hampir sama dengan program untuk anak yatim sehingga dapat bersaing, dan juga kendala dalam pendanaan dari pihak guru sanggar yaitu terkadang anak-anak tidak rutin untuk masuk bimbingan serta kurangnya dukungan ataupun support dari orangtua untuk mendorong anaknya untuk semangat mengikuti bimbingan belajar di sanggar genius, sedangkan dari orangtua anak sanggar genius ini terkadang anak juga malas untuk belajar sehingga orangtua harus mendampingi ketika anak belajar dan mengerjakan tugas.

Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius diatas peneliti juga memberikan usulan supaya lembaga juga memantau perkembangan tingkat belajar anak yatim dan dhuafa sebagaimana mestinya orangtua juga begitu. Serta apabila ada anak yang lambat

cara belajarnya guru sanggar harus cepat tanggap untuk memantau agar anak tersebut bisa cepat mengikuti dan paham tentang materi yang disampaikan seperti teman-teman yang lainnya sehingga akan lebih mudah untuk belajar. Dan terus melibatkan koordinator setempat tempat dimana sanggar genius berada dan masyarakat juga dalam perkembangan serta kemajuan program pendidikan sanggar genius yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.